

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan buku fotografi dokumentasi mengenai akulturasi budaya di Kampung Tugu untuk masyarakat perkotaan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi pustaka, penulis mengambil kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui Kampung Tugu. Masyarakat memiliki keingintahuan akan budaya lokal, yaitu kampung adat namun tidak banyak media promosi tentang kampung adat tersebut sehingga informasi yang tersebar sangat sedikit dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan kampung adat. Seiring dengan perkembangan zaman, budaya lokal saat ini sudah tergeser bahkan hilang. Banyak masyarakat yang telah meninggalkan budaya asli mereka dan cenderung lebih memilih mengikuti budaya luar. Hanya sedikit masyarakat yang masih mempertahankan dan melestarikan budaya lokal yang ada.

Penulis sebagai seorang desainer grafis harus mampu menyampaikan informasi dan pesan khusus secara visual yang menarik. Informasi bukan hanya dapat dijabarkan melalui sebuah tulisan namun juga dapat dijabarkan secara visual melalui fotografi. Fotografi bagi seorang desainer grafis bukan hanya sekedar foto namun dapat menyampaikan suatu pesan, makna dan cerita tertentu. Desainer grafis harus mampu merancang sebuah photobook yang di dalamnya terdapat pembabakan, alur cerita, dan informasi yang jelas.

Buku fotografi tentang budaya yang ada cenderung tidak memiliki pesan tertentu atau hanya berupa informasi dan foto-foto yang kurang teratur dan memiliki desain yang kurang menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran. Penulis berharap agar kedepannya orang-orang memandang sebuah foto bukan hanya sebagai dokumentasi belaka, melainkan sebuah karya yang sarat akan makna, pesan, dan cerita tertentu. Diharapkan di masa yang akan datang, terdapat lebih banyak media yang membahas tentang kebudayaan yang menjabarkan informasi yang menarik serta memiliki pesan tersendiri agar masyarakat dapat lebih mengenal budaya tanah air mereka sendiri.

Dalam membuat sebuah buku fotografi, diharuskan untuk mencari informasi yang banyak terlebih dahulu sebelum melakukan observasi atau pengamatan langsung ke tempat yang dituju. Observasi harus dilakukan untuk mencari objek-objek yang akan di *explore* agar mempermudah saat merancang *story board*. Saat akan foto di tempat, sebaiknya menyiapkan barang-barang yang akan di bawa. Selain itu, teknis juga harus diperhatikan, dari mulai ukuran, pemotongan, jilid dan pemilihan bahan kertas yang akan digunakan.

Dalam merancang sebuah *photobook* sebaiknya berupa kerjasama tim, yaitu tim fotografer dan tim desainer. Tim fotografer harus terdiri dari beberapa orang karena peralatan yang di bawa akan cukup banyak dan membutuhkan tenaga yang ahli dalam bidang fotografi. Setiap pekerjaan harus ditekuni dan dikerjakan dengan semaksimal mungkin agar hasilnya memuaskan.